PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN PENGGUNA ZAHIR ACCOUNTING DI KOTA BANDAR LAMPUNG

(SKRIPSI)

Oleh

MUHAMMAD RYANDI EKA PUTRA
NPM. 1612129021P

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INFORMATICS & BUSINESS INSTITUTE DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN PENGGUNA ZAHIR ACCOUNTING DI KOTA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar SARJANA EKONOMI
Pada Program Studi
Akuntansi
Institut Informatika dan
Bisnis Darmajaya Bandar
Lampung

Disusun Oleh :

Muhammad Ryandi Eka Puta
NPM. 1612129021P

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INFORMATICS & BUSINESS INSTITUTE DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, November 2019

Muhammad Ryandi Eka Puta
NPM. 1612129021P

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting di Kota Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Muhammad Ryandy Eka Putra

NPM : 1612129021P

Program Studi : Akuntansi

Disetujui oleh :

Pembimbing I,	Ketua Jurusan Akuntansi
Indra Chaniago, S.E.,MSi	**Anik Irawati, S.E.,MSc**
NIK. 00450702	**NIK. 01170305**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir/Skripsi Program Studi Akuntansi IBI Darmajaya Bandar Lampung dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Mengesahkan,

1. Tim Penguji — tanda tangan

Ketua : Nolita Yeni Siregar, S.E., M.Sak.,Akt

Anggota : Rieka Ramadhaniyah, S.E., M.E.Dev

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Fauzani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc
NIK. 30040419

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 September 2019

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung Tanggal 16 Januari 1994. Anak pertama dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan suami istri Yulizar, S.H dan Siti Alauyah, S.Pd

Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah :

- Sekolah Dasar Negeri 2 Palapa Tanjung Karang, Bandar Lampung tamat tahun 2005.
- Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Bandar Lampung tamat tahun 2008.
- Sekolah Menengah Umum Negeri 16 Bandar Lampung tamat tahun 2011.
- D-3 Ekonomi Akuntansi Universitas Lampung tamat tahun 2015.
- Tahun 2016 penulis melanjutkan ke Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi IBI Darmajaya Bandar Lampung sampai dengan sekarang.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

1) Yang pertama adalah Allah SWT yang telah memberikan ridho dan karuninya kepadaku untuk dapat menyelesaikan laporan skripsi ini sampai tuntas.
2) Ibu dan ayahku tercinta yang selalu tak henti-hentinya memberikanku semangat dan doa yang selalu dipanjatkan untukku serta kasih sayang yang tiada terkira yang telah diberikannya.
3) Ibu Anik Irawati., S.E., M.Sc., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
4) Bapak Indra Chanigao, S.E., Msi., Selaku Pembimbing Skripsi
5) Bapak dan Ibu dosen jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
6) Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang selalu turut serta memberikanku kekuatan untuk dapat menjalani hidup ini penuh dengan arti.
7) Untuk orang-orang yang terlupakan dan tak terlupakan yang pernah hadir dalam kehidupanku, ku ucapkan banyak terima kasih kalian semua memberi arti di dalam kehidupanku.
8) Almamaterku tercinta.

MOTTO

Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap sedang berjuang di jalan Allah sampai dia kembali.

HR. Tirmidzi

Jangan mencintai seseorang yang tidak mencintai Allah. Kalau ia bisa meninggalkan Allah, ia juga bisa meninggalkanmu.

Imam Syafi'i

Teman sejati adalah orang yang selalu mengingatkanmu untuk peduli terhadap urusan akhiratmu.

Syeikh Abdul Qadir Jaela

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN PENGGUNA ZAHIR ACCOUNTING DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD RYANDI EKA PUTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan pengguna zahir *accounting* di kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pengguna aplikasi zahir *accouting* di kota Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *Puposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan pengguna aplikasi zahir dikota Bandar Lampung. Metode analisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi aplikasi zahir *accounting* sangat memiliki pengaruh besar bagi sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajemen perusahaan pengguna aplikasi zahir di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Zahir *Accounting*, Sistem Pengendalian Internal, Pengambilan Keputusan Manajemen, Perusahaan Bandar Lampung

EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS MANAGEMENT AND DECISION MAKING IN ACCOUNTING ZAHIR USERS IN BANDAR LAMPUNG

By

MUHAMMAD RYANDI EKA PUTRA

ABSTRACT

This study aimed to get empirical evidence about the effect of the accounting information system of the internal control system and management decision making at the company Zahir Accounting users in the city of Bandar Lampung. The population in this study is the enterprise application users Zahir Accouting in Bandar Lampung. Sampling technique used is purposive sampling, in order to obtain a sample of six companies in the city Zahir application users Bandar Lampung. The method of analysis using multiple linear regression method. These test results prove that the accounting information system that integrates application of accounting Zahir has a very great influence to the internal control system and corporate management decision making Zahir application users in Bandar Lampung.

Keywords : Accounting Information Systems, Zahir Accounting, Internal Control Systems, Decision Management, Corporate Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin…Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, saya banyak memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak IR. Firmansyah Y. Alfian , MBA.,MSc selaku Rektor IBI Darmajaya.
2. Bapak Ronny Nazar, S.E., MM Selaku Wakil Rektor Bidang Sumberdaya, Keuangan dan Aset Logistik IBI Darmajaya
3. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS., MM selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Bisnis IBI Darmajaya
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S selaku Wakil Rektor Bidang Humas, DGDM, LPMP, IO IBI Darmajaya Bandar Lampung.
5. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E.,Msc selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya
6. Ibu Anik Irawati, S.E.,Msc selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Bapak Indra Chaniago, S.E.,MSi selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu.
8. Para Dosen pengajar terima kasih atas ilmunya.
9. Keluargaku tercinta, yang banyak memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman kampus dan lingkungan rumah serta teman lainnya
11. Sahabat-sahabatku dari kecil Mbak Risa, Gio, Sovie, Esi, Derry dan lainnya.
12. Untuk teman-teman seperjuangan terima kasih banyak atas dukungan dan doanya.

13. Semua pihak yang telah membantu sehingga terlaksananya penulisan skripsi ini.
14. Almamater Darmajaya yang aku banggakan yang telah memberikan pengalaman serta ilmu kepadaku.

" *Santai dan jalankan yang penting selesai*", itu kata pepatah, begitu pula halnya dengan laporan skripsi ini. Atas bantuan serta dukungannya saya mengucapkan terima kasih. Akhir kata, Penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater Darmajaya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung , November 2019

Penulis

Muhammad Ryandi Eka Putra

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

MOTTO viii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I. PENDAHULUAN ..... **l**

1.1 Latar Belakang l

1.2 Ruang Lingkup Penelitian 10

1.3 Rumusan Masalah 11

1.4 Tujuan Masalah 11

1.5 Manfaat Penelitian 12

1.6 Sistematika Penulisan 12

BAB II. LANDASAN TEORI **14**

2.1 Teori Sistem Informasi Akuntansi 14

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 14

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi 16

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi 17

2.2 Teori Sistem Pengendalian Internal 23

2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal 23

2.2.2 Unsur Sistem Pengendalian Internal 23

2.2.3 Komponen Sistem Pengendalian Internal 26

2.2.4 Pengendalian Internal Akuntansi Dalam Lingkungan Pengolahan Data Elektronik 28

2.3 Manajemen dan Proses Pengambilan Keputusan 30

2.3.1 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen 32

2.3.2 Zahir Accounting 33

2.4 Penelitian Terdahulu 39

2.5 Kerangka Pemikiran 42

2.6 Bangunan Hipotesis 43

BAB III. METODE PENELITIAN **44**

3.1 Sumber Data 44

3.1.1 Jenis Data 44

3.1.2 Sumber Data 44

3.2 Metode Pengumpulan Data 45

3.3 Populasi dan Sampel 45

3.3.1 Populasi 45

3.3.2 Sampel 46

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel..... 46

3.5 Metode Analisis Data 48

3.5.1 Model Analisis Data 48

3.5.2 Teknik Analisis Data 48

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **52**

4.1 Deskripsi Data 52

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 52

4.1.2 Deskripsi Variabel Objek Penelitian 59

4.2 Hasil Analisis Data 65

4.2.1 Uji Validitas 65

4.2.2 Uji Realibilitas 66

4.2.3 Uji Normalitas Data 67

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 69

4.3.1 Analisis Regresi Linier 69

4.3.2 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) 71

4.4 Pembahasan 72

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN **74**

5.1 Kesimpulan 74

5.2 Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Gambar

Kerangka Pemikiran 52

Daftar Tabel

Tabel 1 Daftar Perusahaan Responden 53

Tabel 2 Umur Responden 55

Tabel 3 Jenis Kelamin Responden 57

Tabel 4 Pendidikan Terakhir Responden 57

Tabel 5 Jurusan Responden 58

Tabel 6 Lama Penggunaan Zahir 59

Tabel 7 Jabatan Responden 60

Tabel 8 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi 61

Tabel 9 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Pengendalian Internal 62

Tabel 10 Tanggapan Responden Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen 64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha saat ini bisa kita rasakan disekitar kita. Mulai dari usaha mikro, menengah hingga perusahaan dengan skala yang besar. Kemajuan dari usaha usaha tersebut tentu tidak terlepas dari manajemen yang baik. Manajemen yang baik menjadi faktor penting agar sebuah usaha bisa berjalan dengan baik. Manajemen dari perusahaan yang maju tentunya selalu merencanakan langkah-langkah yang tepat dan baik agar tujuan dari perusahaannya bisa tercapai. Perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan tentunya dihasilkan dari keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Untuk itu diperlukan keputusan-keputusan yang efektif dan efisien agar semua fungsi dalam perusahaan tersebut bisa berjalan dengan baik dan tujuan dari perusahaan itu bisa tercapai.

Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keluarannya bisa berupa suatu tindakan (aksi) atau suatu opini terhadap pilihan. “Menurut George R. Terry dalam Astuti

(2016) “Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternative perilaku tertentu dari dua atau lebih alternative”. “Sedangkan menurut Wang Dan Ruhe (2007), pengambilan keputusan adalah proses yang memilih pilihan yang lebih disukai atau suatu tindakan dari antara alternatif atas dasar kriteria atau strategi yang diberikan”. Dengan kata lain, Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan diantara berbagai alternatif. Manajemen harus memilih di antara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. Hanya satu dari berbagai rencana yang dapat dipilih (Hansen dan Mowen, 2011). Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai proses memilih tindakan dari beberapa alternatif untuk mencapat tujuan atau sasaran (proses mengakhiri suatu masalah).

Dalam pengambilan keputusan salah satu faktor terpenting adalah informasi sebagai dasar pengambilan keputusan tersebut. “Menurut Rommey dan Steinbart (2015:4), informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”. Nilai informasi yang berkualitas memiliki karakteristik-karakteristik seperti relevansi, waktu dan keakuratan atau ketepatan. Gelinas dan Dull (2012:12) mengatakan bahwa relevansi, efisiensi, waktu dan keakuratan adalah atribut atas suatu informasi yang bernilai dan berkualitas.

Pengambilan keputusan pihak manajemen pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu yang paling berpengaruh adalah

Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi akan menghasilkan informasi yang akan digunakan pihak manajemen untuk mengambil keputusan. “Menurut Azhar Susanto (2017:80) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keungan menjadi informasi keuangan”. Informasi yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi akan dijadikan salah satu faktor pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memerlukan suatu sistem yang baik. Dalam aktivitas penjualan, perusahaan mendapatkan suatu penerimaan kas. Kas sifatnya sangat mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknya, maka kas mudah untuk digelapkan atau diselewengkan (fraud). Fraud merupakan kebohongan atau tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud memperoleh keuntungan secara tidak sah (melawan hukum) dan secara tidak wajar seperti penyalahgunaan komputer, penyalahgunaan jabatan, pelanggaran prosedur (Susanto, 2008: 92).

Untuk menghindari terjadinya fraud, suatu perusahaan harus menerapkan pengendalian internal agar dapat mengatur dan mengkoordinasikan kebijakan manajemen dalam perusahaan.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumberdaya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu sebuah perusahaan untuk mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. “Pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menyampaikan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada (Romney dan Steinbart, 2015:216)”. Pengendalian internal akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan akan semakin baik pula pengendalian internal dalam perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi sangat penting untuk mencegah, mendeteksi, dan menyelidiki kecurangan (fraud).

Selain faktor kecurangan dibagian internal perusahaan yang menghambat bahkan merugikan perusahaan, ada juga faktor lain yang cukup memberikan dampak besar bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Salah satu fakor yang cukup berdampak signifikan bagi perusahaan adalah keputusan yang diambil pihak manajemen dalam

menentukan langkah perusahaan. Apabila kedua faktor ini tidak diperhatikan secara khusus maka akan menjadi masalah yang cukup besar dampaknya bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Kedua faktor ini menjadi kendala dan cukup menghambat bagi banyak perusahaan saat ini dalam segi perkembangan perusahaan.

Semakin berkembangnya perusahaan dan semakin ketatnya persaingan bisnis serta kebutuhan manajemen akan informasi yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan yang semakin meningkat menyebabkan sistem manual sudah tidak efektif lagi. Pada era globalisasi saat ini, teknologi memainkan peran kunci dalam lingkungan bisnis. Banyak perusahaan bergantung pada komputer dan perangkat lunak (*software*) untuk memberikan informasi yang akurat dan efektif dalam mengelola bisnis mereka. Penggunaan teknologi pada aktivitas bisnis perusahaan juga membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar, secara cepat dan akurat oleh perusahaan serta memenuhi prosedur pengawasan internal. Karena itu penggunaan teknologi komputer untuk membantu manusia dalam melakukan pengolahan data secara otomatis tidak dapat dielakkan lagi. Dengan komputerisasi akuntansi mutu pengolahan data serta informasi yang dihasilkan akan meningkat.
Semakin akurat dan cepat informasi yang didapatkan dan digunakan

dalam perusahaan tersebut maka akan semakin baik kinerja dari setiap fungsi terkait dalam perusahaan tersebut.

Pihak manajemen suatu perusahaan membutuhkan informasi dan data yang dapat mendukung mereka dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen salah satunya yaitu informasi akuntansi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat semua konsep mengenai sistem informasi mulai dihubungkan dengan sistem yang berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi merupakan bentuk sistem informasi yang digunakan dalam memfasilitasi fungsi-fungsi operasional dalam suatu perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan salah satu informasi yang penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan perusahaan yang diperlukan oleh manajemen maupun pihak luar perusahaan. Untuk menghasilkan sisten informasi yang relevan dan dapat di andalkan, maka diperlukan suatu sistem yang mengelola transaksi-transaksi akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam pengendalain dan pengamanan harta perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data akuntansi dan mengolahnya menjadi informasi berupa laporan keuangan dan laporan lainnya. Laporan-laporan tersebut menggambarkan segala aktivitas perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan langkah yang akan diambil pihak manajemen dan juga sebagai alat untuk melakukan pengandian internal perusahaan. Ketika kinerja dari bagian-bagian terkait pengguna informasi dalam perusahaan tersebut baik maka perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik. Perusahaan yang memiliki manajemen yang baik akan mampu melakukan pengambilan keputusan dan pengendalian internal perusahaan dengan baik. Perusahaan yang memiliki hal-hal tersebut akan mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat seperti saat ini. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal penting yang dibutuhkan perusahaan agar dapat berkembang, bertahan dan bersaing dalam persaingan bisnis terutama di daerah yang sedang banyak berkembang perusahaan-perusahaan baru baik itu perusahaan mikro, menengah ataupun perusahaan besar seperti di kota Bandar Lampung.

Sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan sistem yang baik. Ada cukup banyak aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling banyak digunakan perusahaan di Indonesia seperti MYOB, MOAE, Krishand, Omega Accounting, Accurate Accounting, Quick Book, iTBrain Indoensia, EAS, dan Zahir Accounting. Dari semua aplikasi tersebut banyak yang tidak mudah untuk gunakan. Banyak kendala seperti bahasa yang tidak semua bisa memahami, tidak mudah digunakan oleh pengguna yang bukan akuntan, tim support aplikasi yang tidak berada di Indonesia sehingga

sulit untuk berkomunikasi jika ada kepentingan dan masalah teknis kendala pada aplikasi. Namun aplikasi-aplikasi tersebut juga memiliki karakteristik dan kelebihan tersendiri. Kelebihan-kelebihannya secara garis besar, ada yang unggul dalam kemudahan dalam penggunaaan, ada yang unggul dalam hal pelayanan konsumen, dan harganya juga yang variatif.

Setelah melihat kelebihan dan kekurangan dari setiap aplikasi sistem informasi akuntansi tersebut, menurut penulis Zahir Accounting adalah software akuntansi yang lebih memiliki kemudahan dan kelebihan. Zahir Accounting memiliki kelebihan seperti, Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, mudah digunakan bagi pengguna yang bukan akuntan, sistem akuntansi sesuai dengan standar Indonesia yang memiliki acuan pada IFRS, menggunakan database client server, pihak penyedia layanan tidak sulit dihubungi karena tim support berada di Indonesia, laporan dapat diklik untuk melihat detail transaksi dan seluruh transaksi dapat diedit. Zahir Accounting digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang *integrated* dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa resiko keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen perusahaan. Zahir Accounting dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengusaha dan dibuat dari sudut pandang pengusaha, sehingga setiap pengusaha dapat mengelola dan memiliki kendali penuh terhadap usahanya tanpa mengharuskan pengusaha dan

manajemen perusahaan untuk memahami teori akuntansi terlebih dahulu. Zahir Accounting memiliki kelebihan-kelebihan serta berbagai perangkat yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengusaha dan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, karena Zahir tidak hanya sebagai perangkat penyedia laporan keuangan semata.

Aspek lain yang paling penting dari sistem informasi akuntansi adalah perannya dalam proses pengendalian internal organisasi dan saran dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen . Istilah proses pengendalian internal mengindikasikan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi. Pengendalian memastikan bahwa kebijakan dan arahan manajemen dijalankan secara semestinya. Pada organisasi atau perusahaan yang besar, manajemen berada jauh dari aktivitas operasional perusahaan. Sebagai pengganti kehadiran, manajemen harus mengandalkan diri pada berbagai teknik pengendalian untuk mengimplementasikan keputusannya dan tujuan organisasinya, serta untuk mengatur aktivitas yang menjadi tanggung jawab utama dari seorang manajer (Bodnar dan Hopwood, 2006:10).

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting di Kota Makasar” (Andi Muhammad Teguh, 2017) didapatkan hasil bahwa

Sistem Informasi Akuntansi terintegrasi Zahir Accounting berpengaruh positif dan cukup signifikan terhadap sistem pengendalian internal perusahaan yang ada dikota Makasar. Dengan topik yang sama penulis ingin melakukan penelitian pada perusahaan-perushaan pengguna Zahir Accounting yang ada dikota Bandar Lampung. Dalam penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua variabel yaitu Sistem Informasi akuntansi terintegrasi aplikasi zahir accouting dan sistem pengendalian internal maka penulis akan menambahkan sebuah variabel yang akan diteliti yaitu pengambilan keputusan yang dilakukan pihak manajemen.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi yang dalam hal ini yaitu aplikasi Zahir Accounting mempengaruhi Sistem pengendalian internal perusahaan dan mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sehingga dari uraian sebelumnya, hal tersebutlah yang mendorong penulis memilih judul : “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting di Kota Bandar Lampung”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam

penelitian ini hanya pada lingkup internal perusahaan-perusahaan pengguna aplikasi Zahir Accounting di kota Bandar Lampung. Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini mengenai pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajemen perusahaan pengguna aplikasi Zahir Accounting di kota Banda Lampung. Ruang lingkup yang

akan dibahas mengenai:

1. Peneliti memfokuskan penelitian pada Perushaaan-Perusahaan pengguna Zahir Accounting yang hanya ada di Kota Bandar Lampung.
2. Bagian Internal perusahaan pengguna aplikasi Zahir Accounting.
3. Manajemen selaku pengambil keputusaan perusahaan pengguna aplikasi Zahir Accounting.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu: “Apakah sistem informasi akuntansi pada aplikasi Zahir Accounting berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen?”

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari sistem informasi akuntansi pada aplikasi Zahir Accounting terhadap sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis.

   Hasil dari penelitian ini mampu untuk memberikan referensi untuk kemajuan perusahaan melalui pengapliksian Zahir Accounting untuk Sistem Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Bagi Pihak Manjemen sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Secara Akademis

   Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat memperkaya keilmuan akuntansi terutama dalam bidang sistem informasi akuntansi. Diharapkan juga dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan skripsi ini, penulis menguraikan kerangka penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan mengulas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari grand theory, variabel x, variabel y, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai sumber data, metode pengumpulan data populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisa data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi penulis maupun bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan yang penting dalam proses bisnis karena Sistem Informasi Akuntansi mengidentifikasi, mengukur dan mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga kata yang menyusunnya menjadi satu kesatuan yang memiliki definisi sendiri. Sebelum memaparkan mengenai definisi Sistem Informasi Akuntansi secara utuh, akan terlebih dahulu dipaparkan mengenai definisi-definisi dari kata-kata yang menyusunnya yaitu sistem, informasi, dan akuntansi.

Diana dan Setiawati (2011:3) mendefinisikan suatu sistem sebagai "… serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu." Hall (2011:5) menyatakan bahwa "Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling terkait yang memiliki tujuan bersama." Selanjutnya, Hall (2011:7) mendefinisikan sistem informasi "… adalah seperangkat prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan ke pengguna." Husein (2004:3) mendefinisikan informasi

sebagai "… data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia." Selanjutnya, Hall (2011:11) mengemukakan bahwa "informasi sering didefinisikan hanya sebagai daya yang diproses." Dalam hal inilah informasi membuat penggunanya untuk mengambil tindakan atau keputusan yang sesuai dengan alternatif pilihan yang ada.

Romney dan Steinbart (2004:473) mendifinisikan sistem informasi *(information system)* "… merupakan cara teratur untuk mengumpulkan, memproses, mengelola dan melaporkan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuan dan sasarannya." Istilah sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai *(user).* Sistem informasi "berbasis-komputer" adalah kumpulan perangkat keras (*hardware*) dan (*software*) yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. (Bodnar dan Hopwood, 2003:5).

Diana dan Setiawati (2011:14) mendefinisikan akuntansi sebagai "… proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun nonbisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi)." Diana dan Setiawati (2011:4) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah "sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi

keuangan.” Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:1), Sistem informasi akuntansi adalah “… kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.” Sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Selanjutnya, sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2004:473) merupakan “sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persipan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.”

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana dan Setiawati (2011:5), tujuan suatu sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat

memudahkan proses audit. Audit semacam ini berguna bagi perusahaan untuk evaluasi diri, serta untuk menimbulkan kewaspadaan (kehati-hatian) pada karyawan administrasi bahwa apa yang mereka kerjakan suatu saat akan diperiksa oleh pihal lain.

6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Sistem informasi dapat dirancang untuk mempermudah pengawasan pengeluaran, apakah sudah melewati batas anggaran yang telah disetujui.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang

   berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, data historis yang diproses oleh sistem informasi dapat digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasinya.

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2008:16) komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara

harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai. Dalam konsep sistem informasi akuntansi yang harus diintegrasikan adalah semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Unsur-unsur tersebut juga disebut sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari hardware, software, brainware, prosedur, database dan jaringan komunikasi. Adapun komponen sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2008:73-83) adalah:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

   Sistem Informasi Akuntansi harus meggunakan *Hardware* yang sesuai dan harmonis dengan yang dibutuhkan Sistem Informasi akuntasi yang diterapkan sesuai kemampuan keuangan perusahaan. Kualitas komponen hardware yang digunakan harus asli (*original*) yang dapat diintegrasikan dengan *software* yang akan digunakan. Spesifikasi *hardware* yang dipilih untuk sistem informasi akuntansi yang diterapkan harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan, situasi, kondisian kebutuhan manajemen perusahaan, serta sumber daya manusia yang tersedia di perusahaan tersebut yang akan menjalankan sistem informasi akuntansi tersebut. *Hardware* terdiri dari:

   a. Bagian Input (*input device*) merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data ke dalam komputer.

Jenis perangkat masukan komputer adalah *keyboard*, *mouse*, *joystick*, *scanner*, kamera, *touch screen*.

b. Bagian Pengolah Utama dan Memori. Terdiri dari *prosesor*, *memory*, *BUS*, *cache memory*, *motherboard*, *driver card*.

c. Bagian Output (output device) merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Peralatan output yang biasa digunakan yaitu printer, layar monitor, *Head Mount Display* (HMD), Liquid Cristal Display Projector (LCD) dan *speaker*.

d. Bagian komunikasi adalah peralatan yang digunakan untuk mengkomunikasikan data dari satu lokasi ke lokasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Dalam memilih *software* apa yang akan dipakai akan lebih baik memilih dulu sistem operasi apa yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang akan dioperasikan. *Software* yang berkualitas adalah *software* yang berbasis jaringan yang banyak digunakan oleh orang dan perusahaan pada umumnya. *Software* dikelompokan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu:

a. Perangkat lunak sistem (*system software*) merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk

mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi, interpreter dan compiler.

b. Perangkat lunak aplikasi (*application software*) merupakan software jadi yang siap digunakan.

Orang yang memiliki, membangun dan menjalankan sistem informasi akuntansi. Istilah orang disini bukan sembarang orang dalam arti wujudnya orang akan tetapi orang yang memiliki kompetensi (ilmu pengetahuan dan keterampilan atau keahlian). Misalnya, Programer yaitu membuat atau menyempurnakan program komputer yang digunakan saat ini. Programer harus memiliki kompetensi (ilmu pengetahuan dan keterampilan atau keahlian) dan sesuai dengan jenjangnya mengenai sistem informasi, memiliki pendidikan minimal D3 ilmu komputer dan informasi, atau berpengalaman di bidang komputer akuntansi. *Brainware* dikelompokan sebagai berikut:

a. Manajer Sistem Informasi (Manajemen/Akuntansi)
b. Analis Sistem
c. Ahli Komunikasi
d. Administrator Database
e. Programer
f. Operator
g. Pustakawan

Integrasi komponen *brainware* mengandung arti semua kelompok *brainware* tersebut harus dapat bekerja sama secara harmonis dalam mendukung beroperasinya sistem informasi akuntansi.

4. Prosedur

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus diikuti dan dibentuk atas dasar kesepakatan dengan penetapan dan pengesahan dilakukan oleh manajemen yang berwenang. Dengan adanya prosedur yang memadai maka dapat dilakukan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan. Antara prosedur satu dengan prosedur lainnya harus terjalin kerjasama yang harmonis atau bersinergi.

5. *Database*

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di dalam perusahaan. *Database* yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas *hardisk* yang dibutuhkan dan tipe *prosesor* yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperkirakan. Menentukan kebutuhan data dalam *database* bagi pemakai dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan

kebutuhan informasi tersebut maka harus diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. *Database* yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok.

6. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Komponen jaringan komunikasi data yang harus bersinergi misalnya antara *Hub* yang digunakan, saluran komunikasi dan *Network Card* (*LAN Card*). Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi (*Network*) harus sesuai dengan hardware yang digunakan. Komponen-komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi yaitu:

a. Komponen Sistem Telekomunikasi
b. Fungsi Sistem Telekomunikasi
c. *Protocol*
d. Jenis-Jenis Sinyal
e. Jenis-Jenis Saluran Komunikasi
f. Karakteristik Saluran Komunikasi
g. Pemroses Komunikasi
h. Software Telekomunikasi

2.2 Teori Sistem Pengendalian Internal

2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang didefinisikan oleh COSO dalam Husein (2004:121) adalah "sebagai suatu sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan direktur perusahaan, manajemen dan personel lainnya, yang didesain untuk menghasilkan penilaian rasional sebagai upaya mencapai sasaran pengendalian."

Pengendalian sebagai sebuah proses sekaligus struktur, merupakan sesuatu yang pasti berhubungan dengan akuntan. Sebagai pemakai kunci sistem informasi akuntansi, akuntan sudah seharusnya berperan aktif dalam mengembangkan dan menelaah struktur pengendalian internal. Struktur pengendalian intern ini menyediakan alat melalui fungsi proses pengendalian internal. Jika, struktur pengendalian intern ini dilaksanakan, semua kegiatan, sumber daya fisik dan data akan dimonitori dan dikendalikan, tujuan akan dicapai, risiko akan diminimalkan dan *output* informasi dari sistem informasinya akan mudah dipercaya (Husein, 2004:120).

2.2.2 Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:130-135) untuk menciptakan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain :

1. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Yang Tegas.

Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepad unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut :

a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dalam fungsi akuntansi.
b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup Terhadap Aset, Pendapatan, dan Beban.

   Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

   Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksanas dengan baik juka tidak diciptakan cara-cara yang menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

Adapun cara-cara yang ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah :

a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang.
b. Pemeriksaan mendadak (*suprised audit*).
c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan daari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi tanpa campur tangan organisasi lain.
d. Perputaran jabatan (*job rotation*)
e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik aset dengan catatannya.
g. Pembentukan unit organisasi yang tugasnya mengecek efektifitas unsur sistem pengendalian internal yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan proses pencatatan, serta berbagai cara yang dapat diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat tergantung kepada manusia yang melaksanaknnya. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas minimum dan perusahaan tetap amapu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli

dalam bidangnya yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian internal yang mendukungnya.

2.2.3 Komponen Sistem Pengendalian Internal

Menurut Husein (2004:121-123) komponen dan pertimbangan utama struktur pengendalian internal sebagai berikut.

1. Komponen Lingkungan Pengendalian. Terdiri dari tujuh sub komponen, diantaranya. (1) Filosofi manajemen dan gaya operasi, yaitu sikap dan kesadaran manajemen akan pentingnya pengendalian intern perusahaan; (2) Integritas dan nilai-nilai etika. Sub komponen ini berkaitan dengan masalah perilaku. Perusahaan harus membuat suatu pertanyaan yang dijadikan standar perilaku dan etika yang harus dijalankan oleh semua orang dalam perusahan; (3) Komitmen terhadap kompetisi. Perusahaan harus memiliki karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; (4) Dewan direktur atau komite audit perusahaan. Komite audit perusahaan melaksanakan tugas pemeriksaan sehingga diharapkan dapat mendeteksi penyimpangan yang terjadi dan membuat langkah-langkah untuk perbaikan pengendalian perusahaan; (5) Struktur organisasi, yaitu rerangka hubungan formal untuk mencapai tujuan

perusahaan; (6) Penyerahan wewenang dan tanggungjawab. Setiap karyawan diberi kewenangan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan proporsinya dan adanya kejelasan mekanisme pertanggungjawaban; dan (7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Berkaitan dengan masalah rekruitmen, orientasi, training, motivasi, evaluasi, promosi, kompensasi, konsultasi dan perlindungan karyawan.

2. Komponen Penilaian Risiko. Semua perusahaan pasti memiliki risiko, baik risiko internal maupun risiko eksternal. Manajer puncak harus memiliki seperangkat alat untuk menilai risiko. Komponen penilaian risiko dalam struktur pengendalian intern terdiri dari: identifikasi dan analisis risiko yang relevan dan seperangkat rencana untuk mengelola risiko.
3. Komponen Aktivitas Pengendalian. Perusahaan seharusnya mengembangkan aktivitas pengendalian yang spesifik (meliputi: kebijakan, praktik dan prosedur) untuk menjamin agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan arahan manajemen. Untuk mencapai tujuan tersebut, aktivitas pengendalian diimplementasikan agar risiko-risiko khusus dapat diidentifikasikan selama penilaian risiko. Ada dua subkomponen yang berkenaan dengan aktivitas pengendalian, yaitu. (1) Aktivitas yang berhubungan dengan pencapain tujuan pelaporan keuangan. Diantaranya adalah: penggunaan dokumen bernomor urut, pembagian tugas, otorisasi,

ukuran keamanan yang memadai, penilaian kinerja yang independen dan kesesuaian jumlah nilai yang dicatat. (2) Aktivitas yang berhubungan dengan proses informasi, seperti: pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

4. Informasi dan Komunikasi. Informasi harus dapat diidentifikasi, diproses dan dikomunikasikan agar karyawan yang bersangkutan dapat melaksanakan tanggungjawabnya. Fungsi sistem informasi adalah membantu terlaksananya mekanisme pertanggungjawaban. Sistem informasi akuntansi mencakup metode- metode dan dokumen-dokumen dalam mencatat, memroses, meringkas dan melaporkan transaksi-transaksi suatu entitas dan menjaga akuntabilitas aktiva, kewajiban dan ekuitas.
5. Komponen Monitoring. Ada dua aktivitas monitoring, yaitu: (1) *ongoing monitoring activities*, seperti supervisi karyawan yang dilakukan setiap hari dan (2) *separate monitoring activities*, seperti audit struktur pengendalian internal dan data akuntansi.

2.2.4 Pengendalian Internal Akuntansi dalam Lingkungan Pengolahan Data Elektronik

Menurut Mulyadi (2016:143) pengendalian internal akuntansi dalam lingkungan pengolahan data elektronik dibagi menjadi dua yaitu pengendalian umum (*general control*) dan pengendalian aplikasi (*application control*).

1. Pengendalian Umum (*General Control*).

   Pengendalian umum merupakan standar dan panduan yang digunakan oleh banyak karyawan untuk melaksanakan fungsinya. Dalam lingkungan pengolahan data elektronik, pengendalian umum meliputi : dokumentasi sistem, prosedur pengembangan dan perubahan sistem, dan metode operasi fasilitas pengolahan data. Pengendalian umum menyediakan lingkungan yang baik bagi pengolahan data dalam aplikasi tertentu. Unsur pengendalian umum ini meliputi organisasi, pengendalian terhadap sistem dan program, dan pengendalian terhadap fasilitas pengolahan data.

2. Pengendalian Aplikasi (*Application* Control).

   Pengendalian aplikasi terutama bersangkutan dengan ketelitian dan kelengkapan data dalam aplikasi tertentu. Pengendalian aplikasi dirancang untuk memenuhi persyaratan pengendalian khusus untuk setiap aplikasi pengolahan data, seperti pembelian, penjualan, dan penggajian. Pengendalian aplikasi dirancang untuk menjamin bahwa pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi yang telah diotorisasi dan pemutakhiran arsip induk dapat menghasilkan informasi yang teliti dan lengkap pada waktu yang seharusnya. Pengendalain aplikasi dapat dibagi menjadi pengendalian preventif dan pengendalain detektif.

2.3 Manajemen dan Proses Pengambilan Keputusan

Manajemen sering diartikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain atau sekelompok orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan instansi/perusahaan dan harus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya. Pengertian ini mengundang perhatian itu, pada kenyataan bahwa manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut. Akan tetapi masih banyak pengertian yang dapat diterima secara universal. Manajemen merupakan pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. Manajemen instansi/perusahaan merupakan sekelompok orang yang memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengelola kegiatan instansi/perusahaan dan harus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya. Menurut Ahmad (2014:10-11) karena manajemen merupakan proses termasuk pula fungsi-fungsinya, Dengan mengacu pada pengertian dan fungsi manajemen yaitu *perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian* maka fungsi itu timbul dari proses-proses yang berbeda dan berkaitan. Dalam manajemen pengambilan keputusan (*decision making*) memegang peranan yang sangat penting karena keputusan yang diambil oleh

manajer merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau mereka yang bersangkutan dengan organisasi yang ia pimpin. Penting karena menyangkut semua aspek manajemen. Kesalahan dalam mengambil keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai kepada kerugian uang. Ada kalanya keputusan yang diambil oleh manjer sendiri, tetapi tidak jarang juga bersama staf tergantung dari besar kecilnya masalah dan gaya kepemimpinan yang dianut oleh si manajer. Yang jelas, pengambilan keputusan tidak bisa dilakukan secara sembarang.

Menurut Tata Sutabri (2011:137) Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir untuk dilaksanakan. Pengambilan keputusan juga dijadikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun pembuatan keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak tetapi juga para manajer menengah dan lini pertama. Setiap jabatan seseorang dalam organisasi menyangkut berbagai derajat pembuatan keputusan bahkan untuk pekerjaan rutin sekalipun dan dalam macam organisasi apapun. Manajer akan membuat tipe-tipe keputusan yang berbeda sesuai perbedaan kondisi dan situasi yang ada. Salah satu metode pengklasifikasian keputusan yang banyak digunakan adalah menentukan apakah keputusan itu di program atau tidak di program.

2.3.1 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen

Proses pengambilan keputusan dalam perusahaan berarti memilih diantara beberapa alternatif. Alternatif ini adalah mengenai hasil dan biaya yang diperkirakan pada waktu yang akan datang. Hasil yang diharapkan pada waktu yang akan datang harus dibandingkan dengan biaya yang ditaksir yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu dalam proses pengambilan keputusan, manajemen tidak lepas dari informasi. Peranan sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari fungsi yang dijalankan. Bukan hanya sekedar pengolah dan pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemroses atau pengolah data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk mengkonversikan data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi bagi para penggunanya. Dengan keakuratan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi, maka informasi akuntansi tersebut menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan manajemen untuk menentukan rencana anggaran yang akan dialokasikan dalam kegiatan operasional perusahaan.

2.3.2 Zahir Accounting

Paket-paket software/program akuntansi generasi baru menyediakan fungsi dan kapabilitas yang diperluas. Selain meliputi fungsi standar akuntansi, software akuntansi juga menyediakan sistem pelaporan keuangan lanjutan, kemampuan menganalisa kinerja perusahaan, penganggaran dan lainnya, yang merupakan keharusan dalam menjalankan seluruh organisasi bisnis. Jika akuntansi harus dipandang sebagai sebuah landasan dari strategi-strategi peningkatan bisnis berkesinambungan, maka fasilitas software akuntansi dan kemampuan untuk menyediakan informasi manajemen lintas fungsi-fungsi bisnis akan menetukan efisieni daya saing organisasi bisnis.

Zahir Accounting adalah software akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang *integrated* dan berdaya saing tinggi, dilengkapi dengan analisa laporan berupa grafik dan analisa resiko keuangan yang berguna untuk keputusan manajemen perusahaan. Zahir dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengusaha, dibuat dari sudut pandang pengusaha, sehingga setiap pengusaha dapat mengelola dan memiliki kendali penuh terhadap usahanya tanpa mengharuskan pengusaha dan manajemen perusahaan untuk memahami teori akuntansi terlebih dahulu. Zahir memiliki kelebihan-kelebihan serta berbagai perangkat yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengusaha dan manajemen

untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, karena Zahir tidak hanya sebagai perangkat penyedia laporan keuangan semata. Adapun kelebihan Zahir Accounting yaitu:

1. Mudah mengontrol keluar masuk barang & informasi stok yang up to date.
2. Mudah mengelola hutang piutang disertai dengan informasi yang lengkap.
3. Mudah mengelola cash flow dan mengetahui kondisi keuangan secara riil.
4. Menghasilkan laporan keuangan yang instan dan cepat.
5. Analisis keuangan yang akurat dan mudah dipahami.

Zahir Accounting secara inovatif telah menggabungkan software akuntansi finansial dengan software manajemen finansial (sebagai *Decision Support System*). Mudah digunakan tanpa harus mempelajari teori akuntansi dan dapat membantu mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan akurat. Dengan desain program dan struktur data yang sistematis, tetap stabil walaupun volume transaksi sangat tinggi, ditunjang fasilitas maintenance data yang akurat, feature yang ada di zahir accounting terbilang sangat lengkap dan profesional. Adapun beberapa keunggulan dari Zahir Accounting antara lain :

1. Mudah Digunakan oleh Non Akuntan

   Telah disediakan formulir khusus untuk menginput semua transaksi yang umum terjadi di sebuah perusahaan, seperti transaksi kas masuk/keluar, pembelian, penjualan, pembayaran piutang, dll. Formulir khusus tersebut akan memudahkan user

menginput transaksi tanpa perlu mengerti teori akuntansi sama sekali, benar-benar mudah, hampir tidak ada istilah akuntansi yang digunakan. Selama Anda bisa mengetik dengan komputer dan bisa menggunakan mouse, maka Anda dapat menggunakan Zahir. Disertakan pula online help, video training dan buku panduan penggunaan saat Anda membeli.

2. Desain User Interface Menarik dan Mudah Dipahami

Desain tampilan software ini dibuat menggunakan seni estetika yang tinggi, sehingga nyaman dipandang dan tidak membosankan, serta struktur menu dan icon yang mudah dimengerti berupa gambar kertas kerja yang sehari-hari digunakan. Hal ini tidak dapat dianggap remeh, mengingat pekerjaan menginput transaksi akan membuat Anda jenuh bila software yang Anda gunakan memiliki tampilan yang tidak menarik.

3. Faktur dan Laporan dapat Anda Desain Sesuai Kebutuhan

Sudah mencetak blanko faktur? jangan khawatir, sebab anda tetap dapat mendesain sendiri faktur Anda, termasuk faktur pajak sederhana dan standar. Seluruh laporan dapat didesain sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perusahaan. Disediakan berbagai variabel data dan fungsi-fungsi matematika yang dapat langsung digunakan. Fasilitas desain laporan ini opsional pada edisi Zahir Small Business.

4. Laporan dapat Diemail dan Diexport ke Berbagai Format

Mengirim laporan menggunakan email menjadi hal yang mudah di Zahir, cukup buka laporan yang diinginkan kemudian klik tombol Send Email, kemudian pilih format dan alamat tujuan, tanpa harus membuka program email dan melampirkan file laporan secara terpisah. Seluruh laporan bisa diexport untuk memudahkan pengolahan data lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan. Hasil export akan tampil sama persis dengan tampilan di Zahir, rapi dan menarik. Berbagai format file hasil export tersedia, termasuk Microsoft Excel sehingga laporan dapat dengan mudah diolah dan dikembangkan.

5. Menggunakan Database Client Server

Dengan database Client Server, Zahir menjadi lebih handal untuk menangani data-data yang besar dan volume transaksi yang sangat tinggi, dan yang lebih penting lagi adalah tingginya tingkat keamanan data Anda. Database dapat disimpan di komputer server atau di komputer klien.

6. Fasilitas dan Kapasitas dapat Dipilih Sesuai Kebutuhan

Fasilitas dapat dipilih sesuai kebutuhan, sehingga Anda cukup membeli paket yang paling murah kemudian memesan fasilitas-fasilitas tambahan yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Informasikan fasilitas yang diinginkan, selanjutnya kami akan me-'rakit' paket software yang spesifik untuk Anda, benar-benar

personal hanya untuk Anda, sehingga tidak ada lagi fasilitas yang sia-sia dan sesuai dengan Anggaran Anda. Bila bisnis telah berkembang, Anda dapat menambah fasilitas lainnya tanpa harus memulai dengan data keuangan baru, cukup melanjutkan data keuangan sebelumnya yang telah ada.

7. Berbagai Grafik dan Analisa Bisnis Interaktif

Banyak pengusaha tidak dapat membaca laporan keuangan, mereka tidak mengerti arti angka-angka yang disajikan, namun dengan Zahir mereka dapat dengan mudah mengetahui kinerja perusahaan dengan cepat, cukup klik grafik-grafik yang ada. Tersedia grafik analisa bisnis terpadu dalam satu layar, setiap grafik dapat diklik untuk dapat dianalisa. Tersedia juga grafik kinerja penjualan per pelanggan, per kelompok, per salesman, produk yang paling laku, paling tinggi omsetnya, paling untung, grafik rasio analysis dan grafik break even point analyis, dll.

8. Laporan dapat Diklik untuk Melihat Detail Transaksi (Audit / Drill-down)

Klik tombol mouse pada laporan neraca dan laba-rugi akan menampilkan buku besar per rekening, klik pada nomor transaksi akan membuka kembali transaksi asli. Klik tombol kanan mouse pada laporan keuangan akan menampilkan jurnal double entry nya. Kemampuan ini sangat langka untuk software

akuntansi, Anda dapat langsung mengetahui detail dan rincian transaksi dari laporan laba rugi dan neraca, cukup klik - klik saja, sungguh menarik.

9. Seluruh Transaksi dapat Diedit dan Dihapus

Sebuah software haruslah memahami sifat manusia yang mudah lupa atau salah, sehingga sangat besar kemungkinan sebuah transaksi yang telah diposting ternyata salah, mungkin lupa menentukan tanggal, dsb. Setiap kali user akan mengedit atau menghapus transaksi, software akan mewajibkan user untuk mengisi form yang harus diisi dengan penjelasan mengapa transaksi ini diedit, diunposting atau dihapus, dimana informasi ini akan tersimpan untuk kepentingan audit. Untuk menjaga kemungkinan manipulasi transaksi dan memudahkan audit, terdapat laporan audit trail yang menginformasikan tanggal berapa dan oleh siapa suatu transaksi dibuat, diedit dan dihapus. Serta laporan audit history yang menampilkan jurnal transaksi asli sebelum transaksi tersebut berubah.

10. Berbagai Opsi Fasilitas Advance Seperti :

    a. Multi Currency, Multi Price, Multi Discount, Multi Pajak, Multi Satuan
    b. Serial Number (untuk perdagangan elektronik, hp, dll)
    c. Lot Number dan Expire Date
    d. Giro Mundur
    e. Sinkronisasi Data Antar Cabang melalui Internet Dial-up

f. Predictive Input

g. Komisi Salesman, dll.

Berikut ini adalah modul dan fasilitas yang ada pada Zahir Accounting :

1. Modul Data-Data

Modul data digunakan untuk membuat data master di suatu data kerja di Zahir Accounting. Beberapa fasilitas yang ada di modul Data-data: Data Nama Alamat, Data Rekening, Data Mata Uang, Data Produk, Satuan Pengukuran, Data Proyek, Data Departemen, Data Gudang, Data Pajak dan Data Harta Tetap.

2.4 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai pengujian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Berikut akan diuraikan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Peneliti	Hasil Peneliti	Perbedaan

1	Andi Muhammad Teguh (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting Dikota Makasar	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal perusahaan yang berada dikota makasar.	1. Penelitian yang dilakukan dikota Makasar sedangkan peneliti melakukan penelitian dikota Bandar Lampung 2. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pengaruh terhadap pengendalian internal (y1) sedangkan peneliti mencakup hingga pengaruh kepada keputusan manajemen (y2)
2	Miftah Farid (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Politeknik Unggul LP3M Medan	Pengaruh dari sistem informasi akuntansi berperan penting dan menjadi salah satu landasan untuk mengambil keputusan pada Politeknik Unggul LP3M Medan.	1. Penelitian dilakukan disebuah perguruan tinggi. 2. Aplikasi yang digunakan adalah MYOB sedangkan peneliti menggunakan Zahir Accounting
3	Cun Alfred moonti (2010)	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dalam Pengambilan Keputusan	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi menghasilkan keputusan yang baik bagi	1. Perusahaan menggunakan apliasi krishand sedangkan peneliti menggunakan Zahir

		Pada PT. Agro Potombulu	perusahaan dalam perencanaan kegiatan operasional perusahaan	Accounting
4	Muhammad Dwi Saputro (2018)	Penyusunan Lamporan Keuangan Menggunakan Zahir Pada Minimarket Syar'e Mart	Laporan Keuangan yang dihasilan Zahir sangat membantu untuk mengambil keputusan bagi pemilik Minimartket	1. Objek yang diteliti adalah sebuah minimarket sedangkan peneliti melakukan penelitian disebuah perusahaan

2.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian menggunakan dua variabel dependen dan satu variabel independen.

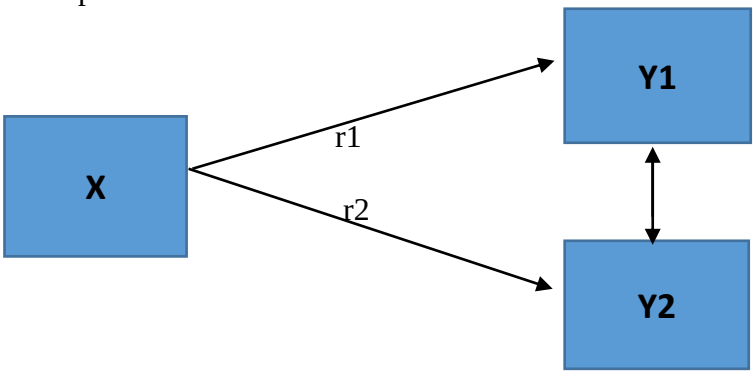

Keterangan:

X = Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Aplikasi Zahir

Y1 = Pengendalian Internal Perusahaan

Y2 = Pengambilan Keputusan Pihak Manajemen

Gambar diatas menunjukan pradigma ganda dengan satu variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen yaitu X, sedangkan variabel dependen adalah Y1 dan Y2.

Untuk mencari besarnya hubungan antara X dengan Y1 dan X dengan Y2 digunakan tehnik kolerasi sederhana. Demikian juga jika ingin mencari hubungan antara Y1 dengan Y2 analisis regresi dapat digunakan.

2.6 Bangunan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang diungkapkan secara deklaratif atau menjadi jawaban dari sebuah

permasalahan. Pernyataan tersebut diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris.

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian dan melihat hasil penelitian sebelumnya serta kerangka pemikiran teoritis tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah bahwa:

H1. Adanya dampak dan pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi aplikasi zahir pada keputusan yang diambil pihak manajemen dalam menentukan langkah perusahaan.

H2. Adanya dampak positif dalam pengendalian internal perusahaan dengan digunakannya sistem informasi akuntansi terintegrasi aplikasi zahir sebagai sarana melakukan pengendalian internal.

H3. Adanya pengaruh bersama-sama antara sistem informasi akuntansi terintegrasi aplikasi zahir dengan sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajemen

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka nominal yang tertera didalam bukti-bukti transaksi dan laporan keuangan pada perusahaan pengguna Zahir Accounting di Kota Bandar Lampung.

b. Data Kualitatif, yaitu data verbal atau keterangan seperti informasi yang tidak tertulis, baik mengenai perusahaan, struktur organisasi, tugas dan kewajiban, serta data-data lain yang dianggap masih relevan dengan materi penelitian.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang dugunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari melalui pembagian kuesioner kepada responden yaitu karyawan pada perusahaan pengguna Zahir Accounting di Kota Bandar Lampung

b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi ataupun literatur-literatur lain yang berkaitan dengan materi penelitian.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode survei dengan memperoleh data langsung di lapangan melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Setelah responden mengisi kuesioner dengan lengkap, kuesioner tersebut kemudian secara langsung dikembalikan kepada peneliti. Kuesionel penelitian disebar sebanyak lima eksemplar ke pemakai aplikasi Zahir Accounting pada masing-masing perusahaan yang menggunakan aplikasi Zahir Accounting.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2014:115). Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan pengguna aplikasi Zahir Accounting di Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) definisi sampel adalah "bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, *Purpose Sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2014:122).

Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian adalah perusahaan pengguna aplikasi Zahir Accounting dengan kualifikasi:

1. Perusahaan pengguna aplikasi zahir lebih atau sama dengan dua tahun
2. Karyawan yang menggunakan zahir lebih atau sama dengan setahun

Namun kenyataannya kebanyakan perusahaan pengguna aplikasi Zahir Accounting di Kota Bandar Lampung terbilang baru, yaitu kisaran waktu satu tahun lebih belum mencapai dua tahun. Berdasarkan kualifikasi kriteria pemilihan sampel maka penulis memilih 6 perusahaan pengguna aplikasi Zahir di Kota Bandar Lampung.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang

diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Valiabel yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini, didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

a. Aplikasi Zahir Accounting merupakan suatu sistem yang terintegrasi dalam hal pengumpulan dan pengelolaan data untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, dapat dipercaya dan berguna bagi para pemakai informasi serta dalam pengambilan keputusan manajemen. (X)
b. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu usaha untuk menyediakan informasi akuntansi atau keuangan dimana dalam menghasilkan informasi tersebut diperlukan suatu proses pengelolan data.
c. Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan direktur perusahaan, manajemen dan personel lainnya, yang didesain untuk menghasilkan penilaian rasional sebagai upaya untuk mencapai sasaran pengendalian. (Y1)
d. Pengambilan Keputusan Manajemen merupakan suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, pemilihan diantara sejumlah alternatif bagi pihak manajemen untuk

menentukan langkah dan kebijakan perusahaan demi mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. (Y2)

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1 Model Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Persamaan analisis regresi linear sederhana untuk untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X$$

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi Aplikasi Zahir Accounting

3.5.2 Teknik Analisis Data

a. Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioneratau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability)* dan tingkat kebenaran/keabsahan (*validity*) yang tinggi. Pengujian pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Prinsip validasi adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan (Sekaran dan Bougie, 2009:327). Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing skor total variable dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai dari *Sig. (2-tailed)* pada pengujian *Product Moment Pearson Correlation* > dari nilai signifikansi pada level 0.05 (5%).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama lain kesempatan. Realibilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pernyataan dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Setelah melakukan uji kualitas data, maka akan dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang representatif dapat

dihasilkan melalui uji regresi linier yang telah memenuhi asumsi klasik sebagai berikut.

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Pengujiannormalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Klomogorov-Smirnov*. Jika pengujian menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

3.6 . Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal dan pengambilan keputusan bagi

pihak manajemen, digunakan pengujian hipotesis dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap masing-masing variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Untuk menentukan nilai

ttabel ditentukan dengan tingkat signifikasi 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k-1), dimana n adalah jumlah responden dan k

adalah

jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (n-k-1) maka H_0 ditolak
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (n-k-1) maka H_0 diterima

Selain itu uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya *probabilitas value (p value)* dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi α = 5%). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Jika *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak
2) Jika *p value* > 0,05 maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada perusahaan responden. Responden penelitian ini adalah para pengguna Zahir Accounting pada perusahaan-perusahaan yang telah mengimplementasikan Aplikasi Zahir pada perusahaan yang berada di daerah Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengantarkan kuesioner pada alamat perusahaan secara langsung.

Jumlah Perusahaan penguna Zahir Accounting di Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 40 perusahaan menurut CV.Idris Daya (Selaku Reseller Aplikasi Zahir Acoounting Bandar Lampung). Dari jumlah tersebut maka diambil sampel penelitian menggunakan *purpose sampling*, dengan kriteria perusahaan pengguna aplikasi zahir accounting lebih atau sama dengan dua tahun dan karyawan yang menggunakan zahir lebih atau sama dengan setahun. *Purpose Sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122).

Ada enam perusahaan yang menggunakan aplikasi Zahir

Accounting dengan pengguna aplikasi zahir lebih atau sama dengan dua tahun dan karyawan yang menggunakan zahir lebih dari atau sama dengan setahun. Kuesioner disebar sebanyak 5 dan 6 eksemplar ke pemakai aplikasi Zahir Accounting pada masing-masing perusahaan yang menggunakan aplikasi Zahir Accounting. Total 35 kuesioner yang didistribusikan, sebanyak 35 eksemplar yang kembali dan dapat diolah. Jadi, tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%.

Tabel 1.

Daftar Perusahaan Responden

Nama Perusahaan	**Alamat**	**Bidang Usaha**
PT. Araz Inti Line-Zitline	Perum Wana Lestari, Gang. Darfa No.3 Langkapura	Penyedia Layanan Internet
PT. Andan Mitra Laju Persada	Jl. Perwira, Gang Tugu Ratu Rajabasa	Pengolahan Kopi Bubuk Lampung
PT. Mahendra Karya	Jl. Kadu Pedang No.37/09, Kota Baru Tanjung Karang Timur	Pengiriman Barang

Logistik		
CV. Anugrah Utama Raharja (Aura Publishing)	Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No.19D Rajabasa	Penerbit
PT. Mandala Lintas Nusa (Nusanet)	Jl. Cut Nyak Dien No.39B Durian Payung Tanjung Karang Pusat	Penyedia Layanan Internet
PT. Megah Inti Lestari	Jl. Way Sekampung No.71 Pahoman Bandar Lampung	Perdagangan Grosir

Sumber : CV Idris Daya / Zahir Bandar Lampung (2019)

Berdasarkan faktor usia, mayoritas responden berusia antara 20-30 tahun sebanyak 20 orang (57,1%). Usia 31-40 tahun sebanyak 11 orang (31,4%) dan usia 41- 50 Tahun sebanyank 4 Orang (11,4%)

Tabel.2

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	4	11.4	11.4	11.4

	Tahun				
	23 Tahun	1	2.8	2.8	14.2
	24 Tahun	2	5.7	5.7	19.9
	25 Tahun	4	11.4	11.4	31.3
	26 Tahun	1	2.8	2.8	34.1
	27 Tahun	2	5.7	5.7	39.8
	28 Tahun	3	8.7	8.7	48.6
	29 Tahun	3	8.7	8.7	57.3
	33 Tahun	1	2.8	2.8	60.1
	34 Tahun	2	5.7	5.7	65.8
	35 Tahun	1	2.8	2.8	68.6
	36	2	5.7	5.7	74.3

	Tahun				
	37 Tahun	2	5.7	5.7	80.0
	39 Tahun	3	8.7	8.7	88.7
	41 Tahun	1	2.8	2.8	91.5
	42 Tahun	2	5.7	5.7	97.2
	44 Tahun	1	2.8	2.8	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 20 (2019)

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 22 orang (62,8%), sedangkam responden wanita sebanyak 13 orang (37,2%).

Tabel 3.

Jenis Kelamin Resposnden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative

					Percent
Valid	Pria	22	62.8	62.8	62.8
	Wanita	13	37.2	37.2	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (2019)

Responden penelitian ini memiliki jenjang pendidikan yang bervarisasi dengan mayoritas lulusan Sarjana yaitu 18 orang (51,4%). Diploma sebanyak 10 orang (28,6%), SMA/SMK sebanyak 5 orang (14,3%) dan Pascasarjana sebanyak 2 orang (5,7%).

Tabel 4.

Pendidikan Terakhir Responden

Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA	10	28.6	28.6	28.6
	PASCASARJANA	2	5.7	5.7	34.3
	SARJANA	18	51.4	51.4	85.7
	SMA/SMK	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Latar belakang pendidikan formal yang mendominasi adalah Akuntansi sebanyak 16 orang (45,7%). Manajemen 7 orang (20%), Administrasi 4 orang (11,4%), Ilmu Komputer 3 orang (8,6%),

SMU IPA dan IPS masing-masing sebanyak 2 orang (11,4%) dan Pertanian 1 orang (2,9%).

Tabel 5.

Jurusan Responden

Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ADMINISTRASI	4	11.4	11.4	11.4
	AKUNTANSI	16	45.7	45.7	57.1
	IPA	2	5.7	5.7	62.8
	IPS	2	5.7	5.7	68.5
	ILMU KOMPUTER	3	8.6	8.6	77.1
	MANAJEMEN	7	20.0	20.0	97.1
	PERTANIAN	1	2.9	2.9	100
	TOTAL	35	100	100	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (2019)

Mayoritas responden yang memiliki pengalaman menggunakan Zahir Accounting antara 3-4 tahun Sebanyak 20 (57,1%). Pengalaman 2-3 Tahun sebanyak 10 orang (28,6%), 4-5 Tahun sebanyak 5 orang (14,3%)

Tabel 6.

Lama Penggunaan Zahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tahun	10	28.6	28.6	28.6
	3 Tahun	20	57.1	57.1	85.7
	4 Tahun	5	14.3	14.3	100
	TOTAL	35	100	100	

Berdasarkan jabatan responden, mayoritas responden adalah Staff sebanyak 27 orang (77,1%). Jabatan Direktur sebanyak 1 orang (2,9%), Manajer 4 Orang (11,4%) dan lainnya sebanyak 3 orang (8,6%).

Tabel 7.

Jabatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIREKTUR	1	2.9	2.9	2.9
	LAINYA	3	8.6	8.6	11.5
	MANAJER	4	11.4	11.4	22.9
	STAFF	27	77.1	77.1	100.0

Total	35	100.0	100.0	

4.1.2 Deskripsi Variabel Objek Penelitian

Deskriptif variabel penelitian adalah hasil penelitian yang menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi yang terintegritas Zahir Accounting (X) berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal (Y) dan pengambilan keputusan manajemen (Y). Variable-variabel tersebut terdiri atas beberapa item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden yang akan disajikan dalam jawaban responden sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi

Variabel jawaban responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut variabel dalam kuesioner yang disebar. Tanggapan responden terhadap sistem informasi akuntansi yang terintegrasi Zahir Accounting dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8.

Tanggapan Responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	**Sangat Setuju**		**Setuju**		**Netral**		**Tidak Setuju**		**Sangat Tidak Setuju**	
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1	4	11,4	21	60	10	28,6	0	0	0	0
2	2	5,7	19	54,3	10	28,6	4	11,4	0	0
3	4	11.4	29	74.3	2	5,7	0	0	0	0
4	2	5,7	27	77,1	2	5,7	4	11,4	0	0
5	1	2,9	21	60	9	25,7	4	11,4	0	0
6	3	8,6	27	77,1	2	5,7	3	8,6	0	0
7	4	11,4	23	65,7	4	11,4	4	11,4	-	0
8	7	20	24	68,5	4	11,4	-	0	-	0
9	3	8,6	24	68,5	8	22,8	-	0	-	0

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (2019)

Dari tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting mayoritas menjawab setuju dan netral dengan frekuensi tertingi pada item nomor 9 yaitu sebanyak 35 responden (91,3%). Sehingga aplikasi Zahir Accounting yang digunakan responden

dapat diintegrasikan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan.

2. Sistem Pengendalian Internal

Variabel jawaban responden terhadap variabel sistem pengendalian internal didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut variabel dalam kuesioner yang disebar. Tanggapan responden terhadap sistem pengendalian internal pada Zahir Accounting dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9.

Tanggapan Responden terhadap Sistem Pengendalian Internal

Pertanyaan	**Sangat Setuju**		**Setuju**		**Netral**		**Tidak Setuju**		**Sangat Tidak Setuju**	
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1	1	2,8	28	80	2	5.7	4	11,4	0	0
2	5	14.3	26	74,3	3	8,6	1	2,8	0	0
3	4	11.4	21	60	10	28.6	0	0	0	0
4	2	5.7	19	54.3	12	34,3	2	5,7	0	0
5	4	11.4	29	82.9	2	5.7	0	0	0	0
6	3	8,6	29	82,9	0	0	3	8,6	0	0
7	1	2.8	21	60	10	28,6	3	8,6	0	0
8	3	8.6	27	77,1	3	8,6	2	5,7	0	0
9	4	11.4	23	65.7	4	11.4	4	11.4	0	0
10	6	17,1	25	71,4	4	11.4	0	0	0	0

11	3	8.6	24	68.6	8	22.9	0	0	0	0

Dari tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel sistem pengendalian Internal mayoritas menjawab setuju dan netral dengan frekuensi tertingi pada item nomor 11 sebanyak 35 responden (91,5%). Sehingga aplikasi Zahir Accounting dapat digunakan pada sistem pengendalian internal perusahaan.

3. Pengambilan Keputusan Manajemen

Variabel jawaban responden terhadap variabel sistem pengendalian internal didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut variabel dalam kuesioner yang disebar. Tanggapan responden terhadap pengambilan keputusan manajemen yang dipengaruhi Zahir Accounting dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10.

Tanggapan Responden terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Pertanyaan	**Sangat Setuju**		**Setuju**		**Netral**		**Tidak Setuju**		**Sangat Tidak Setuju**	
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1	4	11.4	21	60	10	28,6	0	0	0	0
2	2	5,7	19	54,3	12	34,3	2	5,7	0	0
3	4	11,4	29	82,5	2	5,7	0	0	0	0

4	2	5,7	27	77,1	3	8,6	3	8,6	0	0
5	1	2,8	21	60	10	28,6	3	8,6	0	0
6	3	8.6	27	77,1	3	8,6	2	5,7	0	0
7	4	11,4	23	65,7	4	11,4	4	11,4	0	0
8	7	20	24	68,6	4	11,4	0	0	0	0
9	3	8,6	24	68,6	8	22,8	0	0	0	0

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 20

Dari tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi zahir terhadap pengambilan keputusan manajemen, mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju dengan frekuensi tertingi pada item nomor 3, sebanyak 33 responden (93,9%). Sehingga sistem informasi akuntansi yang terintegrasi zahir accounting cukup memberikan dampak pada pengambilan keputusan manajemen.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Agar lebih meyakinan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, perlu dilakukan pengujian kesahihan (validitas) item pernyataan pada kuesioner dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson dari tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Koefisien korelasi masing- masing item kemudian dibandingkan dengan angka kritis r yang terdapat pada tabel kritis r *product moment* sesuai dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikannya. Berdasarkan hasil pengujian validitas masing-masing variabel secara terpisah, ditemukan bahwa nilai *Sig. (2- tailed)* dari setiap item (butir pernyataan) adalah signifikan.

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r tabel	kondisi	kesimpulan
(x)	x1	0,509	0,344	r hitung > r tabel	Valid

Sistem Informasi Akuntanisi	x2	0,798	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	x3	0,390	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	x4	0,955	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	x5	0,774	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	x6	0,835	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	x7	0,770	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	x8	0,408	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	x9	1	0,344	r hitung > r tabel	Valid
(y1)	y1.1	0,931	0,344	r hitung > r tabel	Valid
Sistem Pengendalian Internal	y1.2	0,399	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.3	0,526	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.4	0,651	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.5	0,419	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.6	0,934	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.7	0,692	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.8	0,698	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.9	0,741	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.10	0,434	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.11	0,750	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y1.12	0,512	0,344	r hitung > r tabel	Valid
(y2)	y2.1	0,557	0,344	r hitung > r tabel	Valid
Pengambilan Keputusan Manajemen	y2.2	0,691	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y2.3	0,427	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y2.4	0,934	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y2.5	0,517	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y2.6	0,693	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y2.7	0,740	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y2.8	0,447	0,344	r hitung > r tabel	Valid
	y2.9	0,732	0,344	r hitung > r tabel	Valid

4.2.2 Uji Reliabilitas

reliabilitas, jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka reliabel, sebaliknya jika r_{alpha} negatif atau r_{alpha} lebih kecil dari

rtabel maka tidak reliabel. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurannya dapat diandalkan dan konsisten. Pada tabel hasil uji reliabilitas diketahui semua variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini cukup bisa diandalkan. Hasil analisis reliabilitas variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.

Variabel	Jumlah	Frekuensi C Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	9	0,871	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	12	0,876	Reliabel
Pengambilan Keputusan Manajemen	9	0,844	Reliabel

4.2.3 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS

Versi 20. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dari hasil olah data SPSS Versi 20, diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting (X) 1,632 dengan probabilitas 0,010 lebih besar dari 0,05 dan untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (Y1) diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,382 dengan probabilitas 0,44 lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai Kolmogorov Smirnov untuk variabel Pengambilan Keputusan Manajemen (Y2) sebesar 1,492 dengan probabilitas 0,23 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data variabel X, Y1 dan Y2 tersebut berdistribusi normal.

Variabel	Probabilitas	Level Signifikasi	Distribusi
Sistem Informasi Akuntansi	0,010	0,05	Normal
Sistem Pengendalian Internal	0,44	0,05	Normal
Pengambilan Keputusan Manajemen	0,23	0,05	Normal

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1. Analisis Regresi Linier

Hasil analisis regresi linear sederhana Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting terhadap Sistem Pengendalian Internal menunjukkan nilai thitung sebesar 30,047 dan nilai p *(Sig.)* adalah 0,000. Sedangkan untuk analisis regresi linier sederhana sistem infrmasi akuntansi yang terintegrasi zahir accounting terhadap pengambilan keputusan manajemen menunjukan nilai thitung sebesar 0,946 dan nilai p (*Sig*) adalah 0,351.

Sistem Informasi Akunansi (X) terhadap Sistem Pengendalian Internal (Y1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,748	1,319		5,118	,000
SIA	1,152	,038	,982	30,143	,000

a. Dependent Variable: SPI

Sistem Informasi Akuntansi (X) kepada Pengambilan Keputusan Manajemen (Y2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,408	5,381		6,766	,000

SIA	-,057	,156	-,063	-,365	,717

a. Dependent Variable: PKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan, maka dibuatlah persamaan sebagai berikut.

Y = -5,761 + 0,840X

Y= -5,761 + 0,035X

Artinya:

1. α = -5,761, apabila Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting (X) dalam keadaan konstan, maka Sistem Pengendalian Internal (Y1) adalah sebesar 0,840 satuan dan Pengambilan Keputusan Manajemen (Y2) 0,035

2. β = 0,840 artinya apabila Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting (X) meningkat 1 satuan, maka Sistem Pengendalian Internal (Y) akan meningkat sebesar 0,840 satuan dan

   β = 0,035 artinya apabila Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting (X) meningkat 1 satuan, maka Sistem Pengendalian Internal (Y) akan meningkat sebesar 0,035 satuan.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi Y1 bernilai positif 0,840 dan Y2 0,035. Hal

ini berarti Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting dapat meningkatkan Sistem Pengendalian Internal dan berpengaruh kepada keputusan manajemen. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini terbukti, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting terhadap Sistem Pengendalian Internal dan pengambilan keputusan manajemen. Hal ini dapat diketahui dari nilai p (0,000) lebih kecil daripada α (0,05)..

4.3.2 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,761	1,894		-3,042	,005
SPI	,840	,028	,985	30,047	,000
PKM	,035	,037	,031	,946	,351

a. Dependent Variable: SIA

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting terhadap Sistem Pengendalian Internal dan pengambilan keputusan manajemen. Hal ini dapat diketahui dari nilai nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 30,047>0,344 dan untuk pengambilan keputusan manajemen 0,946>0,344 .

Peran Sistem Informasi Akuntansi terintegrasi zahir (X) kepada

sistem pengendalian internal (Y1) dan pengambilan keputusan manajemen (Y2)

Variabel	thitung	ttabel	pengaruh
Sistem Pengendalian Internal (Y1)	30,047	0,344	positif
Pengambilan Keputusan Manjemen (Y2)	0,946	0,344	positif

4.4 Pembahasan

Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal dengan t_{hitung} (30,047) > t_{tabel} (0,344) dengan koefisien regresi sebesar 0,840 dan pada pengambilan keputusan manajemen t_{hitung} (0,946) > t_{tabel} (0,344) dengan koefisies regresi sebesar 0,035. Dengan demikian, Hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting memengaruhi Sistem Pengendalian Internal dan pengambilan keputusan pihak

manajemen, untuk memastikan bahwa pengendalian telah diterapkan lebih baik dan efektif. Hasil ini sesuai dengan teori *control* yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal menolong perusahaan untuk dapat bertahan pada perubahan yang tidak pasti dan dari sistem yang mengganggu serta menyediakan kebijakan pengendalian internal yang lebih baik kepada manajemen. Serta pengambilan keputusan manajemen yang mempertimbangkan laporan keuangan bersumber dari sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan akan berdampak lebih baik.

Temuan ini semakin menguatkan pentingnya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting yang diterapkan pada perusahaan di Bandar Lampung. Penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting akan memastikan pelaksanaan pengendalian internal serta perencanaan pihak manajemen perusahaan yang tepat, akurat dan lancar. Dimana Zahir Accounting mampu meningkatkan sistem pengendalian internal dengan mengatur akses profesional sesuai dengan tingkat otorisasi dan mampu mengontribusi pemisahan tugas antara pengguna serta memampukan keterkaitan hubungan seluruh aliran data secara tepat dan bagi pihak manajemen informasi akuntansi yang didapatkan dari zahir bisa menjadi dasar dalam mengambil keputusan bagi perusahaan. Pada akhirnya, perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan mekanisme

pengendalian internal dan meningkatkan perusahaan melalui keputusan keputusan yang dibuat oleh para manajen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah : "Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi aplikasi Zahir Accounting berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal perusahaan dan berpengaruh positif pada pengambilan keputusan pihak manajemen yang berada di Kota Bandar Lampung."

5.2 Saran

Beberapa saran berdasrkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan pengguna Zahir Accounting, sebaiknya senantiasa mengevaluasi dan memperbaharui sistem informasi akuntansinya agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan serta kebutuhan karyawan dan perusahaan.
2. Bagi pihak Zahir Accounting agar lebih meningkatkan aplikasi Zahir dari segi efektifitas pelaksanaan pekerjaan perusahaan, penindaklanjutan seluruh operasi perusahaan, metode pengamanan terhadap segala jenis ancaman, dan pengevaluasian

kinerja secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.

Andi Muhammad Teguh. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting Dikota Makasar*.

Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan.* Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Astuti. 2016. *Analisis Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ditinjau dari Peringkat Akreditasi dan Peluang Kerja Guru Akuntansi Mahasiswa FKIP Akuntansi*. *Surakarta*: Universitas Muhammadiah.

Azhar Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Bonar, George H dan William S Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta:

Penerbit ANDI

Gelinas, Ulrich dan Dull, B. Richard, (2012). *Accounting Information Systems*. South Western Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19

Hansen, Don R. Dan Mowen, Maryanne M. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba

Empat.

Husein Umar. 2004. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Cetakan Keempat, PT.Gramedia Pustaka Utama.

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Rommey, Marshall B. dan Steinbart, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13 ahlibahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tata Sutarbi S.Kom., *Analisa Sitem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2014.

Wang, Y dan Ruhe, G. R. 2007. *The Cognitive Process of Decision Making. International Journal of Cognitive informatics and Natural Intelligence*.

www.zahiraccounting.com

LAMPIRAN 1

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Perusahaan :

Nama :

Usia : Tahun

Jabatan :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Pendidikan terakhir : ☐ SLTA ☐ Diploma
☐ S1 ☐ S2
☐ S3 ☐ Lain- Lain

Latar Belakang Pendidikan (Bidang Ilmu/Jurusan) :

Sejak Kapan Menggunakan Aplikasi Zahir Accounting ?

A. Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Integrasi					
1	*Zahir Accounting* adalah suatu paket perangkat lunak yang didesain untuk lingkungan pengguna *server*.					
2	*Zahir Accounting* mengintegrasikan seluruh proses bisnis.					
3	*Zahir Accounting* memproses semua transaksi keuangan perusahaan.					
4	*Zahir Accounting* menggunakan basis data (*database)* perusahaan yang secara tipikal menyimpan setiap data sekali saja.					
5	*Zahir Accounting* memampukan pengaksesan data secara mudah.					

6	*Zahir Accounting* memampukan perpaduan proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.					
	Akurasi					
7	*Zahir Accounting* meningkatkan akurasi informasi yang diberikan bagi pengambil keputusan.					
8	*Zahir Accounting* menunjang sistem multi mata uang.					
	Adaptabilitas					
9	*Zahir Accounting* memampukan penyesuaian untuk kebutuhan khusus perusahaan tanpa melakukan pemrograman kembali					

Berikut adalah daftar pernyataan mengenai Sistem Informasi Akuntansi. Bapak/Ibu diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa jauh penggunaan sistem informasi akuntansi terintegrasi *zahir accounting* yang ada di perusahaan dengan memberi tanda centang (✓) atau silang (x) pada alternatif jawaban yang disediakan dan menurut Bapak/Ibu paling mendekati.

B. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berikut ini adalah daftar pertanyaan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal. Pada bagian ini Bapak/Ibu diminta untuk menunjukkan tingkat pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi *zahir accounting* terhadap pengendalian internal. Berilah tanda centang (✓) atau tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang disediakan dan menurut Bapak/Ibu paling mendekati.

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Keandalan					
1	*Zahir Accounting* meningkatkan sistem pengendalian					
2	*Zahir Accounting* mengatur akses profesional sesuai dengan tingkat otorisasi.					
3	*Zahir Accounting* mengontribusi pemisahan tugas antar pengguna.					
4	*Zahir Accounting* meningkatkan efektifitas pelaksanaan semua pekerjaan organisasi.					

	Akurasi					
5	*Zahir Accounting* memampukan keterkaitan hubungan seluruh aliran data secara tepat.					
	Adaptabilitas					
6	*Zahir Accounting* memampukan penindaklanjutan seluruh operasi organisasi.					
7	*Zahir Accounting* meningkatkan metode pengamanan terhadap segala jenis ancaman (misalnya, antivirus).					
8	*Zahir Accounting* memfasilitasi operasi yang tepat untuk pengevaluasian kinerja secara akurat.					
	Kemudahan Pengguna					
9	*Zahir Accounting* menyediakan dokumen yang tepat untuk pengevaluasian kinerja secara akurat.					
10	*Zahir Accounting* menyediakan metode entri data yang tepat untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan					
11	*Zahir Accounting* menyediakan suatu sistem penyimpanan data yang terpisah.					
12	*Zahir Accounting* membantu untuk memastikan bahwa *input* data telah dimasukkan dengan benar.					

C. PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi *zahir accounting* terhadap pengambilan keputusan manajemen. Pada bagian ini Bapak/Ibu diminta untuk menunjukkan seberapa berpengaruhnya informasi yang diberikan sistem informasi akuntansi terintegrasi *zahir accounting* terhadap pengambilan keputusan manajemen. Berilah tanda centang (✓) atau tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang disediakan dan menurut Bapak/Ibu paling mendekati.

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Kemudahan Penggunaan					

1	Data yang diperlukan lebih mudah didapat dengan penggunaan teknologi komputer.					
2	Pemanfaatan teknologi informasi meminimalisir terjadinya kesalahan					
	Akurasi					
3	Pemanfaatan teknologi informasi memberikan informasi yang lebih akurat.					
	Keterlibatan					
4	Informasi yang diperoleh dari pemanfaatan *zahir accounting* digunakan dalam proses pengambilan keputusan.					
5	Proses pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terintregasi *zahir accounting*.					
6	Keputusan yang dihasilkan memberikan dampak baik bagi perusahaan					
7	Sistem informasi yang saya gunakan telah terbukti membantu operasional perusahaan lebih efektif					
8	Informasi yang dibutuhkan saya dan karyawan lainnya cepat dalam mengaksesnya					
9	Informasi yang diperoleh saya dan karyawan lainnya sesuai dengan harapan untuk proses pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah					

Sistem Informasi Akuntansi

	Pertanyaan								
Responden	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
1	5	4	5	5	5	4	5	5	5
2	4	2	4	2	2	2	2	4	3
3	4	2	4	2	2	2	2	4	3
4	3	2	4	2	2	2	2	4	3
5	3	2	4	2	2	2	2	4	3
6	5	5	5	5	4	5	4	5	4
7	5	5	4	4	3	4	4	5	5
8	3	4	5	4	4	4	5	4	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	4	3	5	4	5	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	4	5	4	4	4	4	3	3
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4
14	4	3	4	4	3	4	3	4	4
15	3	4	3	3	4	3	4	3	4
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	5	4
18	3	3	4	3	3	4	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4
21	3	4	3	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	4	3	5	4	5	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3
24	5	3	4	4	3	4	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4
28	3	4	4	4	4	4	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4
30	3	3	4	4	3	4	5	4	4

31	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4
34	3	3	4	4	3	4	5	4	4
35	4	3	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 2

Realibilitas X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	58,3
	Excluded[a]	25	41,7
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	9

Realibilitas Y1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	58,3
	Excluded[a]	25	41,7
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	12

Realibilitas Y2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	58,3
	Excluded[a]	25	41,7
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	9